

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Data yang digunakan adalah data lisan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan penutur asli Dialek Serawai di Desa Padang Niur.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung kelapangan tepatnya di desa Padang Niur, Manna Bengkulu Selatan. Disini peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap subjek atau informan penelitian yaitu tetua adat atau warga sekitar yang bisa dijadikan narasumber dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada 23 Januari sampai 23 Februari 2025 Yang mana dengan melakukan wawancara dengan masyarakat peneliti dapat mengetahui berbagai

informasi mengenai dialek Serawai AU yang dipakai oleh suku asli serawai di tempat tersebut. Dengan dilakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan mengenai dialek Serawai dalam perspektif fonologi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Padang Niur, Manna Bengkulu Selatan. Dipilihnya tempat ini sebagai obyek penelitian ini karena peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dialek Serawai Au dalam perspektif fonologi di desa Padang Niur kecamatan kota Manna kabupaten Bengkulu Selatan. Di sini peneliti ingin mendapatkan data mengenai Dialek Serawai dalam perspektif fonologi yang digunakan oleh suku serawai asli setempat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena sumber data berkaitan dengan kualitas hasil penelitian. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) Dalam penelitian kualitatif, ucapan dan tindakan menjadi fondasi utama sumber data. Arsip serta materi pendukung lain melengkapi informasi yang diperoleh. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan narasumber, dan penelaahan dokumen tertulis. Kajian ini memanfaatkan dua kategori sumber data, yaitu;

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek, dimana peneliti memperoleh informasi atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang ditentukan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Mengumpulkan data primer merupakan bagian intrinsik dari proses penelitian dan sering kali diperlukan untuk mengambil keputusan. Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan

subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer ini diambil dari lokasi penelitian dengan cara wawancara terstruktur kepada narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dalam berbagai format. Data sekunder menurut Husein Umar (2013:42) merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram.

Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku-buku, arsip, laporan, publikasi dari pemerintah/swasta, hasil sensus, jurnal, dan lain-lain baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan prosedur pengumpulan data yang digunakan secara bersamaan saat mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan, atau observasi, adalah cara mengumpulkan informasi dengan melihat dan mencatat hal-hal terkait subjek penelitian. Para pakar berpendapat bahwa observasi adalah dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Seperti yang dinyatakan Abdussamad (2021:147) , observasi adalah proses pengumpulan data melalui observasi dan pencatatan yang terstruktur .

Ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta nyata yang diperoleh melalui observasi (Nasution, 2011: 56). Metode observasi mencakup observasi sistematis dan pencatatan fenomena yang sedang diteliti. Sebenarnya observasi tidak hanya mencakup pengamatan langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak yang memiliki tujuan jelas: seorang pewawancara yang melontarkan berbagai pertanyaan, dan seorang narasumber yang menanggapi pertanyaan tersebut. Wawancara dengan para kepala desa beserta jajarannya dilaksanakan untuk memperoleh pandangan atau opini sebagai sumber informasi. Seperti yang dinyatakan Saroso (2017:47), wawancara menjadi metode pengumpulan data yang umum dalam penelitian kualitatif.

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Menurut Sugiyono (2011:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Dokumentasi

Catatan tertulis, termasuk buku-buku terkait, laporan acara, data relevan, foto, dan materi lain, berperan penting sebagai sumber informasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar dalam laporan atau deskripsi yang mendukung studi.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data secara kualitatif berarti suatu proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara menganalisis data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mampu memahami. Menurut Bogdan dalam Hardaai,

dkk (2020:161-162) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun secara rinci analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, ekstraksi, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi yang dihasilkan dari catatan lapangan. Informasi yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan yang lengkap dan rinci. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti mensistematisasikan informasi yang telah direduksi sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan tampak lengkap. Pada titik ini, laporan yang telah direduksi ditinjau kembali sebagai suatu gambaran utuh sehingga dapat diuraikan secara keseluruhan dan disarikan kembali jika dianggap perlu untuk menyelesaikan masalah. Data tersebut sebaiknya diberikan pada langkah selanjutnya yaitu penentuan kesimpulan/pengendalian, karena dapat memudahkan penyajian dan validasi kesimpulan. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam jumlah besar, diperlukan penyajian data dalam bentuk tabel agar peneliti muda dapat

memahami data tersebut, baik yang berupa catatan observasi maupun aplikasi.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan, dengan melalui rekaman yang dapat didengar atau dilihat mengenal makna tradisi sedekah serabi, serta dengan wawancara yang sudah diperoleh kemudian menyimpulkan semua data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:365) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian keabsahan atau kevalidan data yang ditemukan di lapangan. Pengecekan keabsahan data untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas serta konfirmabilitas.

1. Uji kredibilitas

Uji Kredibilitas (credibility) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas (transferability) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas (dependability) disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang

sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji Konfirmabilitas (confirmability) penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan dengan langkah-langkah yang berkaitan dengan pendapat dari Meleong, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan lapangan meliputi penyusunan proposal riset, penetapan topik utama penelitian, diskusi dengan pihak terkait, dan pengurusan izin resmi dari instansi tempat penelitian dilaksanakan.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan meliputi pemahaman mendalam tentang latar belakang riset serta persiapan matang, terjun langsung ke lokasi, dan berperan sebagai pengamat.
3. Tahap analisis data mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang terkumpul di lapangan, penyederhanaan data, pengelompokan data ke dalam unit-unit kategori, dan validasi kebenaran data.

4. Tahap penyusunan laporan mencakup penyiapan draf laporan hasil riset, mendengarkan masukan mengenai hasil riset, dan penyempurnaan hasil riset tersebut.

